

# Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri Limboro

Munawarah Halman<sup>\*1</sup>, Fadhila<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sulawesi Barat  
email: <sup>\*1</sup>[mh.wawa92@gmail.com](mailto:mh.wawa92@gmail.com), <sup>2</sup>[fadhila@unsulbar.ac.id](mailto:fadhila@unsulbar.ac.id)

## Abstrak

*Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar fisika. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket gaya belajar untuk mengetahui karakteristik gaya belajar setiap siswa dan mendokumentasikannya serta melaksanakan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa secara umum gaya belajar yang dimiliki siswa adalah kombinasi dari tiga gaya belajar, yaitu: visual, auditori, dan kinestetik yang dimana setiap siswa mempunyai gaya belajar yang dominan dan pada keadaan tertentu terdapat siswa yang dapat menggunakan kombinasi dua gaya belajar. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa, peneliti berharap guru bisa menyesuaikan model ataupun metode yang digunakan dalam mengajar dengan gaya belajar yang dimiliki siswa khususnya pada mata pelajaran fisika, sehingga proses dan hasil pembelajaran diperoleh menjadi maksimal.*

**Kata kunci :** *Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetis, hasil belajar.*

## 1. PENDAHULUAN

Setiap proses pembelajaran mengharapkan hasil yang maksimal dalam pencapaiannya. Namun, setiap siswa merupakan individu yang unik dimana tidak ada satupun yang sama persis, antara satu dan lainnya terdapat perbedaan pada karakteristik psikis, kepribadian dan sifat-sifatnya. Perbedaan individu ini tentunya sangat berpengaruh terhadap gaya dan hasil belajar siswa dan butuh perhatian lebih dari guru sebagai upaya peningkatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa kelas x Teknologi komputer dan jaringan SMK Negeri Limboro cukup baik. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 80%, dimana skor KKM untuk mata pelajaran fisika adalah 7,0. siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda, dan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Setiap siswa memiliki kecepatan yang berbeda dalam memproses informasi. Walaupun mereka berada di sekolah maupun kelas yang sama. Kemampuan tersebut dapat digunakan untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Terdapat siswa yang cepat, sedang, dan terdapat pula siswa yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali perlu menempuh strategi yang berbeda untuk memahami setiap informasi atau pelajaran yang sama dan kesemuanya itu didasarkan pada gaya belajar yang mereka terapkan, ada yang belajar dengan mendengarkan, ada yang belajar dengan membaca serta ada yang belajar dengan menemukan dalam DePorter dan Hernacki (2001).

Apa pun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar tersebut menunjukkan kecepatan setiap individu dalam menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Rita Dunn dan Kenneth Dunn (Sugiyono dan Hariyanto, dalam M.Irham (2011), menjelaskan bahwa siswa yang mampu mengidentifikasi gaya belajarnya

sendiri berdampak pada nilai tes yang diperoleh menjadi tinggi, bersikap lebih baik dalam belajar, dan efisien dalam memanfaatkan waktu belajar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Limboro, kecamatan Limboro Kabupaten Polewali mandar dengan subjek berjumlah 46 orang, dengan jenis penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Ada 2 metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data yaitu : metode angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data gaya belajar siswa sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dengan cara mengambil data hasil ujian semester siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket gaya belajar yang tertutup dimana angket tersebut sudah dilengkapi dengan alternative jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban saja. Penskoran instrument penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban dan jawaban setiap instrument mempunyai gradasi nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju berupa kata-kata.

Tabel 1 Gradasi nilai pernyataan angket gaya belajar

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat tidak setuju (STS)	5

Sugiyono (2013)

Instrument ini divalidasi isi dengan teknik panel dengan membagikannya ke 13 validator ahli yang kemudian hasilnya dianalisis secara kuantitatif. Untuk hasil belajar fisika dan gaya belajar siswa akan dianalisis secara deskriptif yang kemudian akan dikategorikan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- $\geq (M + 1. SD)$  :tinggi
- $(M + 1. SD) > \geq M$  :cukup
- $M > \geq (M - 1. SD)$  :kurang
- $< (M - 1. SD)$  :rendah

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa diunakan analisis inferensial yaitu uji pearson product moment dan uji linearitas regresi.

Uji pearson product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Setelah itu akan dikonsultasikan dengab tabel interpretasi koefisien korelasi

Tabel 2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
sangat kuat	0,80 – 1,00
Kuat	0,60 – 0,79
Cukup kuat	0,40– 0,59
Rendah	0,20 – 0,39
Sangat rendah	0,00 – 0,19

Uji linearitas regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil belajar

Tabel 3 Statistik hasil belajar fisika

No.	Statistik	Skor
1	Jumlah Subjek	48
2	Skor Ideal	10
3	Skor Minimum	4,8
4	Skor Maksimum	9,1
5	Mean	7,2
6	Standar Deviasi	0,65

Tabel 3 menunjukkan bahwa skor ideal hasil belajar fisika peserta didik adalah 10 dengan standar deviasi ideal 0,65 skor maksimum adalah 9,1 dan skor minimum adalah 4,8.

Tabel 4 Distribusi frekuensi hasil belajar fisika siswa kelas X TKJ SMKN Limboro

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	4,8 – 5,4	1	2,2
2	5,5 – 6,0	0	0
3	6,1 – 6,7	0	0
4	6,8 – 7,4	34	73,9

5	7,5 – 8,1	4	8,7
6	8,2 - 8,8	6	13
7	8,9 – 9,5	1	2,2
Jumlah		46	100

Untuk kategori hasil belajar fisika, dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5 Kategori hasil belajar fisika siswa kelas X TKJ SMKN Limboro

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$x \geq 8$	8	17,39	Tinggi
$8 > x \geq 7,3$	19	41,30	Cukup
$7,3 > x \geq 6,7$	18	39,13	Kurang
$x < 6,7$	1	2,17	Rendah

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil belajar fisika siswa sebesar 17,39 % dengan frekuensi 8 berada pada kategori tinggi, 41,30 % dengan frekuensi 19 berada pada kategori cukup, 39,13% dengan frekuensi 18 berada pada kategori rendah dan 2,17 % dengan frekuensi 1 berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar fisika siswa kelas X TKJ SMK Negeri Limboro berada pada kategori cukup.

### 3.2 Gaya belajar

Tabel 6 Hasil perhitungan korelasi product moment gaya belajar siswa terhadap Kelas X TKJ SMKN Limboro .

Gaya Belajar	Korelasi (r)	KP (%)	Kategori
Visual	0,31	9,61%	Rendah
Auditori	0,20	4%	Rendah
Kinestetis	0,39	15,21%	Rendah

Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 41,30% dari 46 siswa yang memiliki gaya belajar visual yang dominan, terdapat 36,95% dari 46 siswa yang memiliki gaya belajar auditorial yang dominan, terdapat 17,39% dari 46 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yang dominan dan terdapat 4,34% dari 46 siswa yang memiliki 2 gaya belajar yang dominan yaitu visual dan auditori.

### 3.3 Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika

Rangkuman hasil perhitungan analisis korelasi dan regresi linear dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7 Hasil perhitungan korelasi product moment gaya belajar siswa terhadap kelas X TKJ SMKN Limboro .

Gaya Belajar	Korelasi (r)	KP (%)	Kategori
Visual	0,31	9,61%	Rendah

Auditori	0,20	4%	Rendah
Kinestetis	0,39	15,21%	Rendah

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat untuk gaya belajar visual diperoleh nilai  $r = 0,31$ . Berdasarkan nilai  $r$  tersebut dapat ditentukan nilai Koefisien Penentu (KP) dan diperoleh  $KP = 9,61\%$  kemudian nilai  $r$  dikonsultasikan pada tabel 3.3 dan diperoleh bahwa pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar fisika berada pada kategori rendah/lemah.

Untuk gaya belajar auditori diperoleh nilai  $r = 0,20$ . Berdasarkan nilai  $r$  tersebut dapat ditentukan nilai Koefisien Penentu (KP) dan diperoleh  $KP = 4\%$  kemudian nilai  $r$  dikonsultasikan pada tabel 3.3 dan diperoleh bahwa pengaruh gaya belajar auditori terhadap hasil belajar fisika berada pada kategori rendah / lemah.

Untuk gaya belajar kinestetis diperoleh nilai  $r = 0,39$ . Berdasarkan nilai  $r$  tersebut dapat ditentukan nilai Koefisien Penentu (KP) dan diperoleh  $KP = 15,21\%$  kemudian nilai  $r$  dikonsultasikan pada tabel 3.3 dan diperoleh bahwa pengaruh gaya belajar kinestetis terhadap hasil belajar fisika berada pada kategori rendah/lemah.

Tabel 8 Hasil uji linearitas regresi data gaya belajar siswa kelas X TKJ SMKN Limboro.

X dan Y	Regresi	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
X visual dan Y	$5,43 + 0,04X$	1,09	2,03	Linear
X auditori dan Y	$6,16 + 0,03X$	1,97	2,03	Linear
X Kinestetis dan Y	$4,95 + 0,05X$	1,06	2,02	Linear

Tabel 8 menunjukkan bahwa untuk gaya belajar visual dan hasil belajar, diperoleh  $F_{hitung} = 1,09 < F_{tabel} = 2,03$  artinya data berpola linear, Untuk gaya belajar Auditori dan hasil belajar diperoleh  $F_{hitung} = 1,97 < F_{tabel} = 2,03$  artinya data berpola linear dan untuk gaya belajar kinestetis dan hasil belajar diperoleh  $F_{hitung} = 1,06 < F_{tabel} = 2,02$  artinya data berpola linear.

### 3.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar fisika siswa Kelas X TKJ SMK Negeri Limboro . diperoleh bahwa 17,39% berada pada kategori tinggi, 41,30% berada pada kategori cukup, 39,13% berada pada kategori kurang dan 2,17% berada pada kategori rendah, karena persentase hasil belajar fisika siswa yang paling tinggi adalah 41,30% berada pada kategori cukup artinya hasil belajar fisika siswa SMK Negeri Limboro berada pada kategori cukup.

Dari hasil penggolongan gaya belajar siswa diperoleh bahwa gaya belajar siswa yang dominan pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri Limboro adalah gaya belajar Visual sebesar 41,30% , kemudian disusul oleh gaya belajar auditori sebesar 36,95%, gaya belajar kinestetis sebesar 17,39% dan gaya belajar visual auditori sebesar 4,34 %. Setiap individu mempunyai gaya belajar visual, auditori dan kinestetis, tapi yang membedakannya adalah gaya belajar yang mendominasi setiap individu. Perbedaan ini disebabkan beberapa hal antara lain faktor hereditas, kebiasaan, pengalaman serta lingkungannya. Gaya belajar merupakan sarana untuk memfasilitasi agar belajar dapat mencapai tujuannya, yaitu perubahan, maka setiap individu mempunyai cara

tersendiri yang dipilih sesuai dengan dirinya. Apa pun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya khususnya dalam hal belajar, oleh karena itu seorang guru harus mampu memahami gaya belajar siswanya agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Dari hasil analisis regresi, untuk gaya belajar visual diperoleh persamaan garis regresinya adalah  $Y = 5,43 + 0,04X$ ,  $f_h = 1,09 < f_h = 2,03$  hal ini berarti apabila gaya belajar dinaikkan 1 poin maka hasil belajarnya akan naik sebesar 0,04 poin. Besarnya kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar fisika adalah 9,31%, sisanya 90,96 % dipengaruhi oleh faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk gaya belajar auditorial persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 6,16 + 0,03X$ ,  $f_h = 1,97 < f_h = 2,03$  hal ini berarti apabila gaya belajar dinaikkan 1 poin maka hasil belajarnya akan naik sebesar 0,03 poin dan besarnya kontribusi gaya belajar auditori adalah 4% dan sisanya 96% dipengaruhi oleh faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk gaya belajar kinestetik, persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 4,95 + 0,05X$ ,  $f_h = 1,97 < f_h = 2,03$  hal ini berarti apabila gaya belajar dinaikkan 1 poin maka hasil belajarnya akan naik sebesar 0,05 poin dan besarnya kontribusi gaya belajar kinestetis terhadap hasil belajar adalah 14,98% dan sisanya 84,79% dipengaruhi oleh faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setelah dikonsultasikan pada tabel 3.3 gaya belajar visual, auditori maupun kinestetis masuk pada kategori rendah, hal ini disebabkan karena masih banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya siswa belum mengenal betul gaya belajarnya sehingga belum dapat memaksimalkan gaya belajar yang ia miliki.

Makna dari hasil analisis regresi dan korelasi tersebut menunjukkan semakin tinggi gaya belajar maka akan semakin baik pula hasil belajarnya, berarti terdapat pengaruh yang positif gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri Limboro.

#### 4. KESIMPULAN

1. Hasil belajar fisika siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 1 SMKN Limboro berada pada kategori cukup.
2. Gaya belajar fisika siswa kelas X TKJ SMK Negeri Limboro berturut-turut adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetis dan gaya belajar visual-auditori.
3. Terdapat pengaruh positif gaya belajar fisika siswa kelas X SMKN Limboro dan yang paling berpengaruh adalah gaya belajar kinestetis

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DePorter, Bobbi. Et al. 2005. *Quantum Teaching, mempraktekkan quantum learning di ruang-ruang kelas*. Bandung : Kaifa.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2001. *Quantum Learning*. Bandung : Kaifa.
- Irham, Mohammad. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R*  
Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum J. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Ar-ruzz media
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wahab, Abd. 2012. *Biostatistik dasar (Teori dan soal penyelesaian praktis)*. Yogyakarta : Kutub wacana.